

PROFITABILITAS, NILAI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

I G A Desy Arlita¹; Ni Putu Budiadnyani²; Putu Pande R. Aprilyani Dewi³

Universitas Pendidikan Nasional^{1,2,3}

Email : desyarlita@undiknas.ac.id¹; putubudiadnyani@undiknas.ac.id²;
apriyanidewi@undiknas.ac.id³

ABSTRAK

Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu pencapaian yang mencerminkan semakin meningkatnya kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya profitabilitas. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang meningkat. Selain profitabilitas, investor seringkali memperhatikan kebijakan dividen. Karena kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan dividen kepada pemegang saham dapat menjadi indikator yang baik mengenai nilai perusahaan. Populasi yang diteliti meliputi perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2020. Penelitian ini mendapatkan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan sejumlah 76 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas; nilai perusahaan; kebijakan dividen

ABSTRACT

Increasing company value is seen as an achievement that reflects the increasing welfare of shareholders. Increasing company value is influenced by several factors, one of which is profitability. Companies with high profitability show increased company value. Apart from profitability, investors often pay attention to dividend policy. Because a company's ability to provide dividends to shareholders can be a good indicator of the company's value. The population studied included consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2018 to 2020. This research obtained samples using a purposive sampling technique and a total of 76 companies. Based on the research results, it can be concluded that profitability has a positive effect on company value. Dividend policy weakens the influence of profitability on firm value.

Keywords : profitability; company value; dividend policy

PENDAHULUAN

Persaingan menuntut perusahaan untuk menempatkan diri pada posisi yang stabil dan siap bersaing guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjadi pertimbangan khusus bagi investor dalam menanamkan modalnya (Suliastawan & Purnawati, 2020). Nilai perusahaan berbanding lurus dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba dari waktu ke waktu sebagai tolak ukur kinerja perusahaan dan alat untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan serta memaksimalkan keuntungan

atau kekayaan khususnya bagi pemegang saham yang dicapai dalam bentuk upaya untuk meningkatkan atau meningkatkan nilai pasar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan (Suliastawan & Purnawati, 2020; Hidayat & Khotimah, 2022).

Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu pencapaian yang mencerminkan semakin meningkatnya kesejahteraan pemegang saham (Kang et al., 2017). Kekayaan pemegang saham dapat diungkapkan melalui laba yang diperoleh per saham yang diinvestasikan (Suliastawan & Purnawati, 2020). Umumnya perusahaan berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek yang memaksimalkan laba perusahaan maupun jangka panjang yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para investor (Sintyana & Artini, 2019).

Meningkatnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya profitabilitas (Atmikasari et al., 2020); (Niyas & Kavida, 2022). Bagi investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi, profitabilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting (Alamsyah, 2017); (Priscilla & Salim, 2019); (Rustan, 2022). Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang meningkat. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Wahyuni et al., 2019). Setiap perusahaan selalu berusaha dalam meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha akan lebih terjamin (Budiasih et al., 2023); (Gumilang, 2018). Selain itu, profitabilitas mencerminkan keadaan posisi keuangan perusahaan, serta hal ini menjadi perhatian utama investor dalam mengukur laba atas investasi yang dilakukan (Suliastawan & Purnawati, 2020).

Selain profitabilitas, investor seringkali memperhatikan kebijakan dividen. Karena kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan dividen kepada pemegang saham dapat menjadi indikator yang baik mengenai nilai perusahaan (Budiasih et al., 2023). Besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berdampak pada nilai perusahaan yang diwakili oleh harga saham pada waktu tertentu (Hesniati & Santi, 2019). Pembagian dividen yang tinggi cenderung merangsang kenaikan harga saham, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan, 2018), (Suliastawan & Purnawati, 2020), (Satria, 2021), (Rahmawati et al., 2023) bahwa profitabilitas

berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mahanani & Kartika, 2022) profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suliastawan & Purnawati, 2020), (Satria, 2021), (Rahmawati et al., 2023) bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan, 2018), (Astakoni et al., 2019) dan (Budiasih et al., 2023) kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan bahwa adanya keterkaitan pihak manajemen dan pemegang saham. Dalam hal ini manajer berusaha untuk memaksimalkan dan memakmurkan pemegang saham (Distyowati & Purwohandoko, 2019). Teori agensi menekankan hubungan antara manajemen dengan investor atau pemegang saham. Manajemen yang mendapatkan kepercayaan dari investor dalam mengelola perusahaan tentu memiliki informasi yang cukup komplit, berbeda dengan pemegang saham yang terbatas informasinya (Nainggolan & Karunia, 2022).

Teori Sinyal

Teori signal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal (Parida et al., 2022). Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah kepada perusahaan (Indriyani et al., 2021). Perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak luar.

Bird In The Hand Theory

Bird in the hand theory adalah teori yang menjelaskan bahwa investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi (Atmikasari et al., 2020). Teori ini dikembangkan oleh Myron Gordon dan John Lintner dimana dikatakan dalam teori bahwa para investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen dibandingkan *capital gain*. Adanya kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, jika pembagian dividen

perusahaan tinggi maka mempengaruhi harga saham perusahaan (Distyowati & Purwohandoko, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan di pasar modal serta mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut (Atmikasari et al., 2020). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kekayaan pemegang sahamnya. Untuk mencapai nilai perusahaan, investor sering kali mempercayakan manajemen kepada ahlinya.

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu (Budiasih et al., 2023). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan, maka prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik, yang artinya nilai perusahaan juga akan dianggap lebih baik dimata investor. Jika kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka panjang meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan akan meningkatkan harga saham (Atmikasari et al., 2020; Zaini et al., 2019).

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan sebagian keuntungan usaha yang diterima suatu perusahaan dari pemegang saham sebagai imbalan atas kesediaannya untuk menginvestasikan asetnya pada perusahaan tersebut (Atmikasari et al., 2020). Perusahaan dengan kemampuan membayar dividen yang tinggi akan mendapat kepercayaan dari investor. Dividen yang tinggi menarik investor, yang akan menyebabkan peningkatan permintaan terhadap saham (Ilyas & Hertati, 2022); (Rahmawati et al., 2023). Permintaan saham yang tinggi menyebabkan investor menilai saham tersebut lebih tinggi dari nilai yang tertera pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi (Astakoni et al., 2019).

Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas operasional perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang efektif sehingga dapat menghasilkan laba dari sumber daya yang terbatas (Satria, 2021). Profitabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan mampu

memberikan kemakmuran bagi pemegang sahamnya (Laksono & Rahayu, 2021). Hal ini membuat semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi

Tingkat profitabilitas yang tinggi diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba tinggi akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sehingga akan menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Tarigan, 2018) ; (Astakoni et al., 2019). Adanya informasi pembagian dividen akan semakin menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Nur, 2018). Hal ini dikarenakan kebijakan dividen merupakan kabar baik yang dapat menarik investor. Kebijakan dividen merupakan signal bahwa perusahaan memiliki keuntungan sehingga bisa membagikan deviden kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen sangat diharapkan oleh berbagai pihak baik pihak yang berasal dari internal maupun pihak yang berasal dari eksternal perusahaan, dengan pembagian dividen diharapkan dapat memberikan naiknya nilai perusahaan dimata investor, nilai perusahaan biasanya dapat diketahui dari dividen dan harga saham perusahaan tersebut (Ilyas & Hertati, 2022). Sehingga, semakin tingginya dividen yang dibagikan akan semakin meningkatkan hubungan pengaruh profitabilitas terhadap profitabilitas. Rumusan hipotesis adalah

H2 : Kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif atau strategi penelitian objektif yang meliputi pengumpulan data, analisis dan penerapan teknik pengujian kuantitatif dan statistik, dimana data yang dihasilkan berupa angka-angka (Widiantoro & Khoiriawati, 2023). Penelitian ini dilakukan pada perbankan yaitu semua perusahaan perbankan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi

adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai dari perusahaan itu sendiri yang ditentukan dari kemampuan keuangannya dan bagaimana perusahaan itu memakmurkan investornya. Pengukuran nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price To Book Value (PBV)*. *Price To Book Value* dihitung dengan cara membandingkan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas termasuk salah satu rasio yang mampu mengukur besar kecilnya laba perusahaan yang berkaitan dengan aset, ekuitas, investasi, dan penjualan. Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat diukur dengan salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio *Return On Assets (ROA)*. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Apabila perusahaan memilih membagi laba sebagai dividen, tentunya akan mengurangi laba yang akan ditahan. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*. *Dividend Payout Ratio* membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapat perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Regresi Linier dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan bantuan aplikasi statistik SPSS for Windows. Model regresi linear dalam penelitian ini, dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :
Persamaan 1:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \varepsilon$$

Persamaan 2:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3. X_1 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	nilai perusahaan
α	=	nilai konstanta
β_1	=	koefisien regresi profitabilitas
β_2	=	koefisien regresi kebijakan dividen
β_3	=	koefisien regresi interaksi antara profitabilitas dan kebijakan dividen
X1	=	profitabilitas
X2	=	kebijakan dividen
ε	=	standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 perusahaan. Tabel 1 menunjukkan proses pengambilan sampel dalam penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian, yaitu jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 88 sampel data. Berdasarkan perhitungan selama periode pengamatan, dapat terlihat bahwa nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price To Book Value* (PBV) memiliki nilai terendah yaitu negatif sebesar 0,186 yang terdapat pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk di tahun 2018 dan yang tertinggi adalah 9,040 yaitu pada PT. Central Proteina Prima Tbk di tahun 2019. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki rata-rata positif yaitu sebesar 0,020. Nilai perusahaan memiliki standar deviasi sebesar 0,106. Hal ini berarti berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai perusahaan yang telah diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0,106.

Data profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai terendah yaitu negatif sebesar 0,583 yang merupakan rasio profitabilitas dari PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk di tahun 2019 dan yang tertinggi yaitu 0,262 pada PT. Central Proteina Prima Tbk di tahun 2018. Rata-rata profitabilitas bernilai positif yaitu 0,020. Standar deviasi dari Tabel 2 sebesar 1,106. Hal ini berarti berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai profitabilitas yang telah diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,106.

Kebijakan dividen yang diukur dengan rasio *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai terendah bernilai negatif sebesar 0,159 yaitu merupakan kebijakan dividen dari PT Provident Investasi Bersama Tbk di tahun 2018 dan yang tertinggi yaitu 0,790 pada PT. Supra Boga Lestari Tbk di tahun 2019. Rata-rata kebijakan dividen bernilai positif yaitu 0,189. Standar deviasi dari tabel tersebut sebesar 0,238. Hal ini berarti berdasarkan

hasil uji statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai kebijakan dividen yang telah diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0,238.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan data sebelum dilakukan regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Data yang diolah telah melewati uji asumsi klasik.

Uji Hipotesis

Setelah data telah melewati uji asumsi klasik, maka dilakukan regresi. Regresi dilakukan sebanyak dua kali untuk membentuk persamaan 1 dan 2. Tabel 3 berikut menunjukkan hasil hasil regresi persamaan 1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Tabel 3 menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah positif sebesar 35,911 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa secara langsung profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat profitabilitas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori signal yang menyatakan bahwa perusahaan mengirimkan isyarat kepada pemakai laporan keuangan tentang apa yang telah manajemen lakukan untuk mencapai keinginan pemilik yaitu untuk memaksimalkan keuntungan. Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas operasional perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang efektif sehingga dapat menghasilkan laba dari sumber daya yang terbatas (Satria, 2021). Profitabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang sahamnya (Laksono & Rahayu, 2021). Hal ini membuat semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini searah dengan (Tarigan, 2018), (Suliastawan & Purnawati, 2020), (Satria, 2021), (Rahmawati et al., 2023) bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut. Hipotesis kedua menyatakan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Dilihat dari nilai signifikansi interaksi kebijakan dividen dan profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis kedua ditolak. Dilihat dari pengaruh langsung variabel moderasi, dan interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi, kebijakan dividen termasuk kedalam jenis quasi moderator. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikansi variabel kebijakan dividen yaitu 0,021 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, serta dilihat dari nilai signifikansi interaksi variabel kebijakan dividen dan profitabilitas yaitu 0,000, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen sebagai variabel moderasi berinteraksi dengan variabel independen dan berhubungan secara signifikan dengan variabel dependen.

Berdasarkan pada Tabel 4, kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung *The Bird in The Hand Theory* yang menyatakan bahwa investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi (Atmikasari et al., 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa pemegang saham lebih menyukai penahanan laba guna membiayai investasi perusahaan. dibandingkan dengan dividen. Hasil penelitian ini mendukung *Tax Preference Theory* adalah teori yang menyatakan bahwa investor menghendaki perusahaan untuk menahan laba setelah pajak dan dipergunakan untuk pembiayaan investasi daripada dividen dalam bentuk kas (Wijaya et al., 2021). Sehingga, semakin tingginya dividen yang dibagikan merefleksikan penurunan nilai perusahaan karena pembagian dividen mengindikasikan penarikan dana. Profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan, namun adanya kebijakan pembagian dividen dalam bentuk kas dapat menurunkan nilai perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas pada nilai

perusahaan. Saran pada manajemen agar memperhatikan kebijakan dividen yang dilakukan serta terus berupaya untuk meningkatkan aset perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

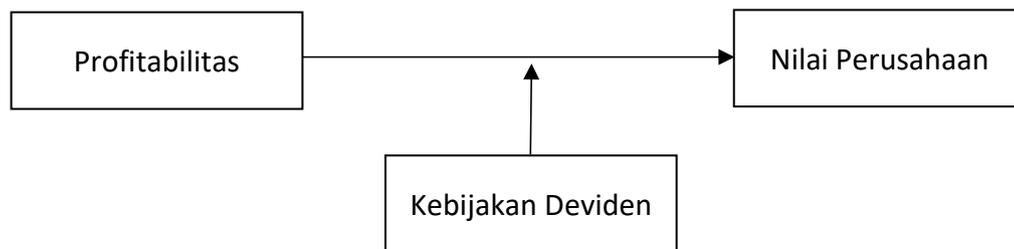
DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive*, 1(1), 136–161.
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. W., & Nursiani, N. P. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 134–145.
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34.
- Budiasih, Y., Fitri, Renaldi, Sutarsa, M., & Sevendy, T. (2023). Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1–9.
- Distyowati, A. A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 579–593.
- Gumilang, R. R. (2018). Impact Working Capital Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada KSU Cahaya Permata. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 131–138.
- Hesniati, & Santi. (2019). Pengaruh profitabilitas, hutang perusahaan, likuiditas, kesempatan berinvestasi, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan terhadap kebijakan dividen. *INOVASI*, 15(1), 53–64.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 11(2), 191–205.
- Indriyani, S., Djaddang, S., & Syam, M. A. (2021). Determinan Faktor Penentu Pembayaran Dividen Dengan Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekobisman*, 6(2), 117–137.
- Kang, H. C., Anderson, R. M., Eom, K. S., & Kang, S. K. (2017). Controlling shareholders' value, long-run firm value and short-term performance. *Journal of Corporate Finance*, 43, 340–353.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372.
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 420–429.

- Niyas, N., & Kavida, V. (2022). Impact of financial brand values on firm profitability and firm value of Indian FMCG companies. *IIMB Management Review*, 34, 346–363.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *ESENSI*, 21(2), 1–15.
- Parida, Surasni, N. K., Suryawati, B. N., & Hidayati, S. A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan (Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(1), 2116–2147.
- Priscilla, W., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 580–588.
- Rahmawati, D. V., Wahyuni, S., Fitriati, A., & Purwidiyanti, W. (2023). Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Terhadap Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–10.
- Rustan, D. (2022). Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 143–155.
- Satria, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Economic, Accounting Scientific Journal*, 4(2), 134–144.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717–7745.
- Suliastawan, I. W. E., & Purnawati, N. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen*, 9(2), 658–677.
- Tarigan, E. C. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung*, 4(2), 12–19.
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35.
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 168–190.
- Wijaya, M. B. P., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. 1(1), 364–372.
- Zaini, A., Chomsatu, Y., & Suhendro. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Reputasi KAP Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2), 229–238.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	48
Perusahaan (emiten) yang telah menerbitkan laporan keuangan publikasi secara berturut-turut selama 2018 - 2020	(18)
Sampel selama satu periode	30
Jumlah sampel selama 3 periode amatan (di kali 3)	90
Data outlier	(14)
Jumlah sampel penelitian	76

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi
Profitabilitas	76	-0,583	0,262	0,020	0,106
Kebijakan Dividen	76	-0,159	0,790	0,189	0,238
Nilai Perusahaan	76	-0,186	9,040	1,811	1,834

Sumber tabel : Data diolah, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier

Keterangan	Nilai Beta	Signifikansi
(Constant)	1,686	0,000
Profitabilitas	6,413	0,001

Sumber tabel: Data diolah, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Moderasi

Model	Nilai Beta	Signifikansi	Keterangan
(Constant)	1,600	0,000	
Profitabilitas	3,937	0,049	
Kebijakan Dividen	-3,119	0,021	
Interaksi antara Profitabilitas dan Kebijakan Dividen	50,885	0,000	Mampu Memperlemah

Sumber tabel : Data diolah, 2023